

PELATIHAN PEMANFAATAN PLAT NOMOR KENDARAAN BEKAS

Rina Indrayani^{*1}, Ragil Pardiyo²

¹ Sekolah Tinggi Teknologi Bandung; Jl. Soekarno Hatta No. 378 Bandung/ (022) 5224000

² Universitas Jenderal Ahmad Yani ;Jl. Terusan Jenderal Gatot Subroto PO Box 807 Bandung

***rinaindrayanie@gmail.com**

ABSTRAK

Berkembangnya jumlah moda transportasi secara tidak langsung berdampak pada lingkungan dan bertambahnya limbah aluminium. Salah satunya adalah Plat nomor kendaraan bekas. Ini merupakan limbah yang tidak pernah mendapat perhatian dari masyarakat. Konsep reuse, reduce, dan recycle selama ini hanya berlaku untuk kertas dan plastik saja. Padahal limbah ini pun dapat dimanfaatkan. Melihat kondisi seperti ini maka perlu adanya pemahaman dan pelatihan mengenai bagaimana cara pemanfaatannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya kelompok ekonomi kreatif dalam bidang senikir, karena ini merupakan peluang pasar yang dapat memberikan penghasilan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara pelatihan dan praktek langsung dimasyarakat. Manfaat utama yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memanfaatkan plat kendaraan bekas yang kurang mempunyai nilai menjadi produk yang mempunyai nilai seni, bermanfaat dan dapat dijual. Selain itu dapat membuka lapangan kerja baru dalam bidang senikir untuk menghasilkan produk kreatif, sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : *Senikir, plat nomor bekas, produk kreatif*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah yang tidak ada habisnya, berbagai upaya dilakukan untuk mengolah sampah supaya tidak menumpuk dan bermanfaat. Menurut Sunarsih, L. E. (2018), Limbah merupakan konsep buatan dan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Termasuk penggunaan plat nomor kendaraan yang juga merupakan sisa dari aktivitas manusia dalam penggunaan kendaraan bermotor baik motor atau pun mobil.

Menurut Rosyidah, A., & Purwanti, E. (2018). Aluminium merupakan salah satu jenis material yang sangat banyak ditemui seperti kaleng minuman, komponen elektronik, perabot rumah tangga, siku scrap beberapa jenis bahan bangunan dan bahkan beberapa jenis makanan menggunakan aluminium foil sebagai kemasannya. Dan sulit limbah aluminium terdegradasi dan tidak bisa diuraikan oleh proses biologi di lingkungan sehingga aluminium yang sudah terbuang atau tidak terpakai.

Berkaitan dengan limbah aluminium khususnya Plat nomor kendaraan bekas yang biasanya hanya dibuang dan tidak dimanfaatkan, maka perlu adanya pelatihan

khusus yang dikemas dalam pelatihan untuk masyarakat khususnya kelompok masyarakat produktif. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai bagaimana mengolah dan memanfaatkan limbah plat omor kendaraan yang selama ini dibuang. Memberikan pelatihan mengolah limbah tersebut menjadi produk kreatif yang dapat memberikan nilai.

Seperti yang disebutkan dalam Indrayani, R., Mulyasari, D., & Hermawanto, A. R. (2019), Pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, bertujuan memberikan keterampilan untuk meningkatkan penghasilan. Dengan memanfaatkan barang bekas yang ada, kelompok masyarakat diharapkan lebih kreatif dan inovatif lagi, sehingga tercipta produk – produk seni yang mempunyai nilai jual.

METODE

Mekanisme pelaksanaan pelatihan pemanfaatan plat nomor bekas ini, meliputi tahap berikut :

1. Analisis kebutuhan
Dalam tahap ini tim mengidentifikasi kebutuhan – kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan ini, seperti sasaran, alat dan perlengkapan.
2. Penyusunan Program
Program ini dimulai dengan membuat kesepakatan dengan komunitas pengumpul plat bekas. Sampai dengan pelaksanaan dan hasil dari kegiatan ini.
3. Pelaksanaan Program
 - a. Pelaksanaan program dimulai dari survey awal, dimaksudkan untuk mendapatkan data dasar.
 - b. Penyusunan program kegiatan
 - c. Pengadaan peralatan
 - d. pelatihan
4. Monitoring dan evaluasi
Monitoring dan evaluasi ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana program ini dijalankan sesuai dengan target yang ditetapkan.
5. Lokakarya
Dalam lokakarya ini, produk yang di buat dipamerkan kepada umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan senikir ini disambut baik oleh kelompok mitra yaitu kelompok seni kreatif Sumedang. Dimulai dengan rapat sosialisasi kegiatan, dengan menentukan kebutuhan bahan, sosialisasi sampai dengan pelaksanaan. Kegiatan ini mendapat perhatian khusus dari camat desa situ sumedang, camat Sumedang utara dan kepala dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumedang serta Staf Badan Pengelola Lingkungan Hidup Kabupaten Sumedang.

Pihak yang terkait memberikan dukungan penuh dengan akan menyediakannya tenan di salah satu mall disumedang yang dapat digunakan sebagai media memasarkan produk hasil pelatihan.

Dengan melalui tahap- tahap dan metode pelaksanaan yang terencana, maka berikut daftar kebutuhan bahan dan alat yang digunakan.

Tabel 1. Alat dan bahan

No	Nama alat dan bahan	Banyaknya
1	Alumunium	3 lembar
2	Plat Nomor	20 buah
3	Ragum	20 buah
4	Kikir Lengkap	30 buah
5	Gunting seng	14 buah
6	Gergaji Besi	14 buah
7	OHP pens	8 set
8	Penggaris 30 cm	15
9	Penggaris Siku	10
10	Kertas Karton	3 lembar
11	Mata bor	
12	Lem	
13	Gunting kertas	
14	Meja kerja	

Melalui tahapan awal yaitu survey lapangan dilakukan dalam rangka melakukan koordinasi mengenai tempat pelatihan senikir, dan koordinasi dengan institusi terkait.

Kegiatan pelatihan senikir ini dilakukan selama tiga (3) hari, dengan peserta sebanyak 12 orang peserta dari kelompok seni kreatif sumedang, dan didampingi oleh mahasiswa serta dosen dari Sekolah Tinggi Teknologi Bandung.

Berikut foto – foto kegiatan :





Gambar 1. Foto – foto kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan plat nomor kendaraan bekas ini disambut baik oleh mitra dan institusi yang terlibat. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan kelompok masyarakat kreatif ini dapat terus berkarya dengan memanfaatkan barang bekas. Produk yang dihasilkan pun beraneka ragam dan dapat diperjualbelikan, sehingga harapannya ada tambahan penghasilan dari kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunarsih, L. E. (2018). *Penanggulangan Limbah*. Deepublish.
- Rosyidah, A., & Purwanti, E. (2018). Pemanfaatan Limbah Aluminium Sebagai Koagulan dalam Pengolahan Limbah Cair dan Penjernihan Air. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 243-247.
- Indrayani, R., Mulyasari, D., & Hermawanto, A. R. (2019). Peningkatan Harga Jual Kopi Melalui Pelatihan Penggunaan Mesin Pengupas dan Pengering. *SINDIMAS*, 1(1), 217-221.

Kuswayati, S., Indrayani, R., Gusdevi, H., Damayanti, S. E., & Nurhayati, A. (2019). Keterampilan dari Kain Perca dan Cara Memasarkannya melalui Media Online. *SINDIMAS*, 1(1), 213-216.